

BAB III

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengobservasi dan melakukan wawancara tentang proses pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Paliyan. Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti memperoleh gambaran tentang metode yang dipergunakan guru sebelum peneliti yakni dengan metode ceramah.

Penelitian ini mencoba untuk meningkatkan hafalan kosakata Bahasa Arab siswa dengan menggunakan media teka-teki silang melalui 3 siklus. penelitian ini berhasil apabila dari setiap siklus mengalami peningkatan dengan ketentuan siswa kuat hafalan, kesesuaian antara *mufradad* dengan artinya, serta hasil dari pekerjaan siswa berupa TTS yang melampaui KKM.

A. Data Sebelum Tindakan

1. Perencanaan sebelum tindakan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I antara lain:

- a. Mengadakan tes awal untuk mengetahui kemampuan menghafal sebelumnya.
- b. Peneliti sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab yang baru bekerjasama dengan pengamat aktivitas guru (Atik Artati, S.Pd.Si.) membahas tentang langkah-langkah penelitian.

- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.
 - d. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa soal untuk menilai hafalan siswa, HP/Mp3 untuk merekam wawancara serta lembar observasi yang dibutuhkan
2. Tindakan dan hasil observasi sebelum tindakan

Kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan media teka-teki silang adalah dengan metode ceramah tanpa media apapun. Peneliti mempersiapkan tes awal dengan materi hafalan dari buku semester gasal.

Adapun data yang diperoleh sebelum tindakan adalah melalui hasil observasi siswa dan guru yang dinilai dengan lembar observasi. Hasil penilaian mengenai aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung dapat dinilai dengan menggunakan lembar penilaian yang telah disiapkan oleh peneliti. Dari hasil observasi selama kegiatan pembelajaran, maka diperoleh hasil sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Table 3.1 Lembar Observasi Siswa Sebelum Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah soal	Jumlah siswa yang Aktif/bisa	Persentase
1	Antusias menjawab salam		17	100 %
2	Perhatian terhadap penjelasan guru		8	47,05 %
3	Aktif bertanya kalau ada kesulitan		4	23,53 %
4	Ketepatan hafalan			
	a. <i>Mufrad, mutsanna, dan jama'</i>	12	2	11,76 %
	b. <i>'Adad</i>	5	0	0 %

c. Isim (kata benda)	13	3	19,91 %
Rata-rata			33,71 %

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Table 3.2 Lembar observasi guru sebelum tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
	1. Membaca basmalah bersama-sama				V
	2. Memotivasi siswa		V		
	3. Menghubungkan hafalan baru dengan hafalan terdahulu		V		
B	Kegiatan Inti				
	1. Eksplorasi				
	a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi hafalan dari aneka sumber		V		
	b. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain	V			
	c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya			V	
	d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran			V	
	2. Elaborasi				
	a. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas			V	
	b. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan hafalan baru baik secara lisan maupun tertulis		V		
	c. Memfasilitasi peserta didik dalam Pembelajaran kooperatif dan kolaboratif	V			

	d. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar	V			
	3. Konfirmasi				
	a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan hafalan peserta didik	V			
	b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi (hafalan) peserta didik melalui berbagai sumber			V	
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar				
	1) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan				V
	2) Membantu menyelesaikan masalah			V	
	3) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil hafalan	V			
	4) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	V			
C	Penutup				
	1. Memberi tugas hafalan baru		V		
	2. Menutup dengan bacaan hamdalah dan do'a kifaratul majlis			V	
	Nilai akhir	55,26 %			

Keterangan : 1. Tidak baik 2. Kurang baik 3. Cukup baik 4. Baik

Data Prestasi Hafalan Siswa Sebelum Tindakan

Tabel 3.3 Data Prestasi Hafalan Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama	Skor awal
1.	Agus Rohmawan	17
2.	Alfiani Kurniastiti	13
3.	Anggi Setyawati	13
4.	Bimo Crisbanu	17
5.	Doni Cahyono Putro	20
6.	Eri Ratmawan	7
7.	Joshua Candra Willy Samsuri	10
8.	Luthvian Krisna Meyra P	13
9.	Nungki Prasiska	10
10.	Nur Muhammad Afif	10
11.	Prafasta Angga Saputra	13
12.	Ririn Widiyanti	17
13.	Rofi Amar Makruf	10
14.	Rukhi Rahmad Santoso	27
15.	Utami	3
16.	Wahyu Pratiwi	7
17.	Wardiyanto	20
	Rata-rata	13,33

3. Refleksi observasi sebelum tindakan

Dari data pelaksanaan observasi dan wawancara sebelum tindakan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa:

- a. Rendahnya hafalan kosakata Bahasa Arab siswa dengan rata-rata 13,33.
- b. Siswa mengalami kesulitan pada hafalan disebabkan ketidakmampuan siswa untuk membaca tulisan arab.
- c. Tidak adanya motivasi dari guru untuk meningkatkan hafalan.
- d. Kurangnya *reward* (penghargaan) dan terlalu banyak *punishment* (hukuman).
- e. Kurangnya sumber buku bacaan serta tidak adanya media yang digunakan guru untuk menggali kemampuan siswa.

Karena adanya hambatan diatas, maka pada siklus pertama mengupayakan adanya perbaikan berupa :

- a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hafalan.
- b. Membantu siswa untuk mempermudah membaca tulisan Arab serta menghafal kosakata dengan media teka-teki silang
- c. Memberikan lebih banyak penghargaan dari pada hukuman
- d. Menambah sumber buku bacaan.

B. Data Siklus I

1. Perencanaan (Planning)

- a. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.
- b. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar berupa kesiapan administrasi, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menentukan pokok bahasa yang disesuaikan dengan kurikulum, silabus, serta materi dari buku sumber.
- d. Membuat teka-teki silang (TTS) yang dikaitkan dengan buku sumber atau disesuaikan dengan susunan materi. Untuk siklus I dengan materi *'adad lil mudzakkar*.
- e. Membuat soal yang dipergunakan dalam mengukur kemampuan hafalan siswa

2. Pelaksanaan (Acting)

Penelitian siklus I berupa peningkatan hafalan kosakata dengan media teka-teki silang dilaksanakan pada pertemuan terakhir materi '*adad lil mudzakar*. Untuk memperdalam materi pada siklus I, digunakan berbagai metode sesuai dengan RPP dengan 4 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Pertemuan pertama : Selasa, 10 Januari 2012 pada jam ke 7 (12.15-12.55), siswa diperkenalkan angka 1-10 '*adad lilmudzakar* dalam bentuk tulisan arab transliterasi serta artinya.

Pertemuan kedua :Selasa, 17 Januari 2012 pada jam ke 7 (12.15-12.55) siswa dites satu persatu mengenai hafalan kosakata angka 1-10 untuk '*adad lilmudzakar*. Setelah itu siswa diperkenalkan angka 1-10 dalam kalimat tunggal, ganda dan jamak.

Pertemuan ketiga : Selasa, 24 Januari 2012 pada jam ke 7 (12.15-12.55) menghafalkan kosa-kata yang berhubungan dengan bab '*adad lilmudzakar* melalui pengisian TTS.

Pertemuan keempat : Selasa, 7 Februari 2012 pengecekan hafalan siswa dengan instrumen penilaian isisan.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan oleh dua orang yakni peneliti selaku guru pelajaran serta Atik Artati, S.Pd. Si. Selaku pengamat guru dalam melaksanakan pembelajaran. Observasi dicatat dalam lembar observasi serta catatan lapangan.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Table 3.4 Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah soal	Jumlah siswa yang aktif/bisa	Persentase
1	Antusias menjawab salam		17	100 %
2	Perhatian terhadap penjelasan guru		10	58,82 %
3	Aktif bertanya kalau ada kesulitan		4	23,53 %
4	Ketepatan hafalan kosakata			
	a. <i>Mufrad, mutsanna, dan jama'</i>	8	5	29,41 %
	b. <i>'Adad</i>	10	14	82,35 %
	c. Isim (kata benda)	12	6	35,29 %
	Rata-rata			53,23 %

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Table 3.5 Lembar observasi guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
	1. Membaca basmalah bersama-sama				V
	2. Memotivasi siswa			V	
	3. Menghubungkan hafalan baru dengan hafalan terdahulu		V		
B	Kegiatan inti				
	1. Eksplorasi				
	a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi hafalan dari aneka sumber		V		
	b. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain			V	
	c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru,			V	

	lingkungan, dan sumber belajar lainnya				
	d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran			V	
	2. Elaborasi				
	a. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas			V	
	b. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan hafalan baru baik secara lisan maupun tertulis			V	
	c. Memfasilitasi peserta didik dalam Pembelajaran kooperatif dan kolaboratif		V		
	d. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar			V	
	3. Konfirmasi				
	a. Memberikan umpan balik positif dan Penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan hafalan peserta didik			V	
	b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi (hafalan) peserta didik melalui berbagai sumber			V	
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar				
	1) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan				V
	2) Membantu menyelesaikan			V	

	masalah				
	3) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil hafalan			V	
	4) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif		V		
C	Penutup				
	1. Memberi tugas hafalan baru			V	
	2. Menutup dengan bacaan hamdalah dan do'a kifaratul majlis			V	
	Nilai akhir	72,37 %			

Keterangan : 1. Tidak baik 2. Kurang baik 3. Cukup baik 4. Baik

Data Prestasi Hafalan Siswa Sebelum Tindakan⁵⁵

Tabel 3.6 Data Prestasi Hafalan Siswa Siklus I

No	Nama	Skor awal	Nilai TTS 1	Hasil hafalan 1
1.	Agus Rohmawan	17	80	37
2.	Alfiani Kurniastiti	13	100	67
3.	Anggi Setyawati	13	55	50
4.	Bimo Crisbanu	17	75	43
5.	Doni Cahyono Putro	20	75	50
6.	Eri Ratmawan	7	60	20
7.	Joshua Candra Willy Samsuri	10	85	70
8.	Luthvian Krisna Meyra P	13	90	83
9.	Nungki Prasiska	10	100	87
10.	Nur Muhammad Afif	10	85	40
11.	Prafasta Angga Saputra	13	90	23
12.	Ririn Widiyanti	17	95	37
13.	Rofi Amar Makruf	10	90	47
14.	Rukhi Rahmad Santoso	27	85	63
15.	Utami	3	45	23
16.	Wahyu Pratiwi	7	100	70
17.	Wardiyanto	20	90	40
	Rata-rata	13,33	82,35	50,00

Rangkuman hasil Observasi siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Hasil observasi pada tanggal 10 Januari 2012 pengamat 2 aktivitas guru sudah cukup baik dengan memberikan contoh dalam ucapan yang kemudian anak mengulang apa yang diucapkan guru serta memberikan tugas hafalan di rumah. Peneliti selaku pengamat 1, kondisi siswa dalam pelajaran cukup baik dan banyak siswa yang memperhatikan serta hampir seluruh peserta mengikuti perintah guru.
 - b. Hasil observasi pada tanggal 17 Januari 2012 siswa panik karena dimintai setoran, hal ini disebabkan guru setelah membuka pelajaran langsung menagih hafalan siswa. Bagi siswa yang bisa menghafal lengkap 1-10 mendapat *reward* Rp.1000,00 sedangkan yang belum hafal disuruh menghafal lagi.
 - c. Hasil observasi pada tanggal 24 Januari 2012 siswa berlatih untuk menghafalkan kosakata melalui pengisian TTS. Siswa serius mengerjakan TTS namun, ada satu dua orang yang masih bermalas-malasan. Guru mengkondisikan siswa agar tidak terjadi kecurangan.
 - d. Hasil Observasi pada tanggal 7 Februari 2012 pengecekan hafalan siswa dengan instrumen penilaian isian. Setelah dinilai ternyata mayoritas siswa masih kesulitan sekalipun soal sudah disertai transliterasinya.
4. Refleksi (*Reflecting*)
- a. Perolehan skor dasar rata-rata sebelum tindakan sebesar 13,31 sedangkan setelah diberi tindakan pada siklus I naik drastis sebesar

50,00. Walaupun peningkatan cukup tinggi, hal ini belum mencapai rata-rata sesuai KKM yakni 70.

- b. Persentase aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran serta menghafalkan materi sebelum tindakan sebesar 33,71 %. Setelah adanya tindakan persentase mengalami kenaikan menjadi 53,23 %.
- c. Persentase aktivitas guru dalam menyampaikan pelajaran dengan nilai akhir sebesar 72,37 % hal ini menunjukkan bahwa penyampaian guru sudah baik dengan indikator sebagai berikut :

86% - 100% = Baik sekali

70% - 85% = Baik

55%-69% = Cukup

Dibawah 55% = Kurang

Sekalipun sudah baik tetapi masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki dalam siklus II nanti yaitu :

- 1) Guru belum bisa mengaktifkan siswa untuk mau dan aktif bertanya ketika pelajaran sedang berlangsung
- 2) Guru kurang mengarahkan perhatian agar tetap fokus
- 3) Guru tidak menjelaskan keterkaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya
- 4) Tidak adanya sumber buku paket di sekolah yang menyebabkan pembelajaran kurang optimal, buku paket hanya dimiliki oleh guru
- 5) Siswa pasif karena guru tidak mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran yang kooperatif dan kolaboratif.

Untuk itu, dalam siklus II diharapkan ada perbaikan dalam :
memperbanyak memberikan motivasi siswa untuk mempermudah hafalan, mengarahkan siswa untuk tetap fokus dan aktif, menyampaikan materi dengan metode berbeda untuk menarik minat siswa pada jam-jam terakhir, maka ditambahkan *ice breaking*, memperbanyak tugas hafalan baru.

C. Data Siklus II

1. Perencanaan (Planning)

- a. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.
- b. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar berupa kesiapan administrasi, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menentukan pokok bahasan yang disesuaikan dengan kurikulum, silabus, serta materi dari buku sumber.
- d. Membuat teka-teki silang (TTS) yang dikaitkan dengan buku sumber atau disesuaikan dengan susunan materi. Untuk siklus II dengan materi *'adad lil muannats*.
- e. Mempersiapkan tes untuk mengetahui peningkatan hafalan siswa.

2. Pelaksanaan (Acting)

Penelitian siklus II berupa peningkatan hafalan kosakata dengan media teka-teki silang dilaksanakan pada pertemuan terakhir jam ke tujuh

(12.15-12.55) dengan materi *'adad lil muannats*. Materi ini masih bersambungan dengan materi pada siklus I. Untuk memperdalam materi pada siklus II digunakan berbagai metode sesuai dengan RPP dengan pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Pertemuan kelima : Selasa, 14 Februari 2012, siswa diperkenalkan angka 1-10 *'adad lilmudzakar* dalam bentuk tulisan arab, transliterasi serta artinya.

Pertemuan keenam : Selasa, 21 Februari 2012, siswa mempelajari angka 1-10 dalam kalimat tunggal, ganda, dan jamak.

Pertemuan ketujuh : Selasa, 6 Maret 2012, siswa mencoba menghafalkan kosakata dengan mengisi TTS yang disediakan.

Pertemuan kedelapan : Selasa, 10 April 2012, penilaian tingkatan hafalan siswa.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan oleh Atik Artati, S.Pd. Si. Selaku pengamat jalannya pelaksanaan penyampaian pelajaran serta peneliti sebagai pengamat 1 selaku pengamat jalannya penelitian penggunaan media teka-teki silang siklus II. Observasi dicatat dalam lembar observasi serta catatan lapangan.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Table 3.7 Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah soal	Jumlah siswa yang aktif	Persentase
I	Antusias menjawab salam		17	100 %

2	Perhatian terhadap penjelasan guru		10	58,82 %
3	Aktif bertanya kalau ada kesulitan		4	23,53 %
4	Ketepatan hafalan kosakata			
	a. <i>Mufrad, mutsanna, dan jama'</i>	5	6	35,29 %
	b. <i>'Adad</i>	10	13	76,47 %
	c. Isim (kata benda)	15	6	35,29 %
	Rata-rata			54,90 %

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Table 3.8 Lembar observasi guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
	1. Membaca basmalah bersama-sama				V
	2. Memotivasi siswa			V	
	3. Menghubungkan hafalan baru dengan hafalan terdahulu			V	
B	Kegiatan inti				
	1. Eksplorasi				
	a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi hafalan dari aneka sumber		V		
	b. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain			V	
	c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya			V	
	d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran			V	
	2. Elaborasi				
	a. Membiasakan peserta didik			V	

membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas				
b. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan hafalan baru baik secara lisan maupun tertulis			V	
c. Memfasilitasi peserta didik dalam Pembelajaran kooperatif dan kolaboratif		V		
d. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar			V	
3. Konfirmasi				
a. Memberikan umpan balik positif dan Penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan hafalan peserta didik			V	
b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi (hafalan) peserta didik melalui berbagai sumber			V	
c. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar				
1) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan				V
2) Membantu menyelesaikan masalah			V	
3) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil hafalan			V	
4) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif		V		

C	Penutup				
	1. Memberi tugas hafalan baru			V	
	2. Menutup dengan bacaan hamdalah dan do'a kifaratul majlis			V	
	Nilai akhir	73,68 %			

Keterangan : 1. Tidak baik 2. Kurang baik 3. Cukup baik 4. Baik

Data Prestasi Hafalan Siswa Sebelum Tindakan

Tabel 3.9 Data Prestasi Hafalan Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai TTS 2	Hasil hafalan 2
1.	Agus Rohmawan	92	67
2.	Alfiani Kurniastiti	88	53
3.	Anggi Setyawati	96	57
4.	Bimo Crisbanu	88	57
5.	Doni Cahyono Putro	88	83
6.	Eri Ratmawan	76	13
7.	Joshua Candra Willy Samsuri	100	70
8.	Luthvian Krisna Meyra P	96	67
9.	Nungki Prasiska	88	43
10.	Nur Muhammad Afif	100	23
11.	Prafasta Angga Saputra	100	23
12.	Ririn Widiyanti	88	27
13.	Rofi Amar Makruf	88	43
14.	Rukhi Rahmad Santoso	96	87
15.	Utami	76	40
16.	Wahyu Pratiwi	88	60
17.	Wardiyanto	88	47
	Rata-rata	90,35	50,59

Rangkuman hasil observasi siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Hasil observasi tanggal 14 Februari 2012, metode yang dipergunakan masih sama yakni pengulangan pengucapan guru dan diulang. Guru juga menunjukkan persamaan dan perbedaan sehingga siswa paham adanya hubungan antara bab yang dipelajari sebelumnya dengan yang sedang dipelajari.

- b. Hasil observasi tanggal 21 Februari 2012, siswa mudah menghafal kata tunggal, kesulitan pada kata ganda dan jamak.
- c. Hasil observasi tanggal 6 Maret 2012, siswa mencoba menghafalkan kosakata dengan mengisi TTS yang disediakan tidak mengalami kesulitan.
- d. Hasil observasi tanggal 10 April 2012, penilaian tingkatan hafalan siswa, masih kesulitan dalam kalimat berunsur ganda dan jamak dilihat dari perolehan serta dalam jawaban.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi siklus II maka perlu dilakukan refleksi untuk melihat kelemahan dan keberhasilan pelaksanaan siklus II. Hasil Refleksi siklus II antara lain:

- a. Perolehan skor dasar rata-rata pada siklus I sebesar 50,00 sedangkan perolehan rata-rata pada siklus II sebesar 50,59. Walaupun terjadi peningkatan, tetapi peningkatan berkisar 0,59 saja, tidak cukup tinggi seperti siklus I. peningkatan yang demikian belum menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga perlu adanya peningkatan hafalan pada siklus ketiga.
- b. Persentase aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran serta menghafalkan materi setelah adanya tindakan pada siklus I persentase sebesar 53,23 %, sedangkan persentase pada siklus II sebesar 54,90 %.
- c. Persentase aktivitas guru dalam menyampaikan pelajaran dengan nilai akhir sebesar 73,68 hal ini menunjukkan bahwa penyampaian guru

sudah baik . Sekalipun sudah baik tetapi masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki dalam siklus III nanti yaitu:

- 1) Guru tidak melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam mengenai materi hafalan dengan berbagai sumber yang ada.
- 2) Kurangnya dalam pembelajaran yang kooperatif dan kolaboratif
- 3) Kurang memberikan motifasi dalam menghafalkan hafalan baru

Maka perlu adanya evaluasi pada siklus ke III yaitu : tetap memberikan motivasi kepada siswa untuk mempermudah hafalan, menyampaikan materi dengan berbeda metode untuk menarik minat siswa pada jam-jam terakhir, menambahkan *ice breaking*, memberikan tugas hafalan baru, serta memperbanyak pertemuan sehingga siswa lebih paham.

D. Data Siklus III

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.
- b. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar berupa kesiapan administrasi, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menentukan pokok bahasa yang disesuaikan dengan kurikulum, silabus, serta materi dari buku sumber.

- d. Membuat teka-teki silang (TTS) yang dikaitkan dengan buku sumber atau disesuaikan dengan susunan materi, *as-saa'ah*.
- e. Mempersiapkan soal untuk mengukur kemampuan hafalan siswa.

2. Pelaksanaan

Penelitian siklus III dengan materi *as-saa'ah* yang masih ada kaitannya dengan materi pada siklus I dan II, untuk memperdalam materi pada siklus III digunakan berbagai metode sesuai dengan RPP. Rincian pertemuan yang dilaksanakan peneliti dengan siswa sebagai berikut:

Pertemuan kesembilan : Selasa, 17 April 2012 jam ke tujuh (12.15 – 12.55) siswa diperkenalkan jam dalam bahasa arab dari jam 01.00 s/d 12.00 disertai transliterasi serta artinya.

Pertemuan kesepuluh : Jum'at, 20 April 2012, siswa mempelajari penggunaan jam pada kalimat.

Pertemuan ketujuh : Jum'at, 27 April 2012, siswa mencoba menghafalkan kosakata dengan mengisi TTS yang disediakan.

Pertemuan kedelapan : Selasa, 1 Mei 2012, penilaian tingkatan hafalan siswa.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan oleh Atik Artati, S.Pd. Si. selaku pengamat aktivitas guru dalam menyampaikan pelajaran serta peneliti sebagai pengamat 1 selaku pengamat jalanya penelitian penggunaan media teka-teki silang siklus III. Observasi dicatat dalam lembar observasi serta catatan lapangan.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Table 3.10 Lembar Observasi Siswa Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah soal	Jumlah siswa yang aktif/bisa	Persentase
1	Antusias menjawab salam		17	100 %
2	Perhatian terhadap penjelasan guru		6	35,29 %
3	Aktif bertanya kalau ada kesulitan		1	5,88 %
4	Ketepatan hafalan kosakata			
	a. <i>Mufrad, mutsanna, dan jama'</i>	6	7	43,21 %
	b. <i>'Adad</i>	13	1	4,90 %
	c. Isim (kata benda)	5	5	29,41 %
	Rata-rata			5,72 %

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Table 3.11 Lembar observasi guru Siklus III

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
	1. Membaca basmalah bersama-sama				V
	2. Memotivasi siswa			V	
	3. Menghubungkan hafalan baru dengan hafalan terdahulu			V	
B	Kegiatan inti				
	1. Eksplorasi				
	a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi hafalan dari aneka sumber		V		
	b. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain				V
	c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru,			V	

lingkungan, dan sumber belajar lainnya				
d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran			V	
2. Elaborasi				
a. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas			V	
b. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan hafalan baru baik secara lisan maupun tertulis			V	
c. Memfasilitasi peserta didik dalam Pembelajaran kooperatif dan kolaboratif			V	
d. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar			V	
3. Konfirmasi				
a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan hafalan peserta didik			V	
b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi (hafalan) peserta didik melalui berbagai sumber			V	
c. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar				
1) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan				V
2) Membantu menyelesaikan masalah			V	

	3) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil hafalan				V
	4) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif			V	
C	Penutup				
	1. Memberi tugas hafalan baru				V
	2. Menutup dengan bacaan hamdalah dan do'a kifaratul majlis				V
	Nilai akhir	78,95 %			

Keterangan : 1. Tidak baik 2. Kurang baik 3. Cukup baik 4. Baik

Data Prestasi Hafalan Siswa Sebelum Tindakan

Tabel 3.12 Data Prestasi Hafalan Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai TTS 3	Hasil hafalan 3
1.	Agus Rohmawan	84	32
2.	Alfiani Kurniastiti	80	44
3.	Anggi Setyawati	96	52
4.	Bimo Crisbanu	88	36
5.	Doni Cahyono Putro	84	16
6.	Eri Ratmawan	72	20
7.	Joshua Candra Willy Samsuri	88	36
8.	Luthvian Krisna Meyra P	96	36
9.	Nungki Prasiska	92	32
10.	Nur Muhammad Afif	80	20
11.	Prafasta Angga Saputra	80	20
12.	Ririn Widiyanti	92	40
13.	Rofi Amar Makruf	80	12
14.	Rukhi Rahmad Santoso	96	50
15.	Utami	88	40
16.	Wahyu Pratiwi	96	60
17.	Wardiyanto	88	20
	Rata-rata	87,06	33,29

Rangkuman hasil observasi pada siklus III:

- a. Hasil observasi pada tanggal 17 April 2012 siswa merasa kesulitan karena tulisan arabnya terlalu panjang seperti yang dikemukakan

beberapa siswa dalam wawancara, salah satu dari siswa bernama Prafasta mengatakan bahwa "*lha angel lho Bu., dowo banget gek agak rumit sekedik*".

- b. Hasil observasi pada tanggal 20 April 2012, siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru namun siswa terlihat pasif, ketika mereka mulai bermain mencocokkan dengan kartu baru terlihat aktif walau terkesan ramai karena bingung mencari pasangan.
- c. Hasil observasi pada tanggal 27 April 2012, nilai akhir dengan menggunakan TTS yang didapatkan memuaskan.
- d. Hasil observasi pada tanggal 1 Mei 2012, siswa terlihat kesulitan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang tanpa sadar memegang kepala dan menggaruk kepala yang tidak gatal.

4. Refleksi

- a. Perolehan rata-rata pada siklus III sebesar 33,29, terjadi penurunan tingkat kemampuan hafalan siswa.
- b. Persentase aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran serta menghafalkan materi pada siklus III juga mengalami penurunan yang signifikan. Perolehan persentase aktivitas siswa yaitu 5,72 %.
- c. Persentase aktivitas guru dalam menyampaikan pelajaran dengan nilai akhir sebesar 78,95. Perlu adanya perbaikan dalam pemberian motivasi kepada siswa, perlu adanya kesadaran akan pentingnya meningkatkan prestasi hafalan, mengupayakan hubungan yang lebih dekat kepada siswa

sehingga bisa memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan tanpa siswa merasa sungkan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data dari setiap siklus yakni siklus I, II, dan III maka pembahasan hasil penelitian seluruh siklus adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan prestasi hafalan siswa

Rekapitulasi rata-rata skor prestasi hafalan siswa siklus I, II, dan III disajikan dalam tabel 3.13 sebagai berikut:

Tabel 3.13 Rekapitulasi Rata-rata Skor Prestasi Hafalan siswa dengan menggunakan media teka-teki silang

Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata hafalan siswa	50,00	50,59	33,29

Berdasarkan tabel 3.13 di atas dapat dilihat bahwa antara siklus satu dengan siklus II bisa dikatakan tidak terjadi perubahan karena hanya naik 0,59 saja tidak mencapai 1 poin bahkan pada siklus ketiga turun drastis menjadi 33,33, turun 17,26 poin. Hal ini menunjukkan ketidak-efektifan penggunaan media TTS dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Arab siswa, walaupun materi dari masing-masing siklus hampir sama.

2. Pembahasan hasil observasi aktifitas guru

Rekapitulasi nilai akhir observasi aktifitas guru dari siklus I, II dan III adalah sebagai berikut:

Bab 3.14 rekapitulasi nilai akhir observasi aktifitas guru

Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai akhir aktifitas guru	72,37%	73,68 %	78,95%

Dari data table di atas dapat dilihat bahwa aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami kenaikan tiap siklus. walaupun terjadi peningkatan, dari 19 indikator penilaian aktifitas guru, hanya beberapa indikator saja yang mengalami kenaikan.

Pada kegiatan pendahuluan, observasi sebelum siswa dikenai tindakan dalam pemberian motivasi dengan setelah dikenai tindakan pada siklus I mengalami kenaikan 1 poin, selanjutnya pada siklus II dan III tidak mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan masih kurang. Selain motivasi, peningkatan poin terjadi pada aktifitas guru dalam menghubungkan hafalan baru dengan hafalan sebelumnya. Sebelum dikenai tindakan sampai siklus II masing-masing mengalami peningkatan 1 poin sedangkan siklus III tidak mengalami perubahan sebelumnya.

Pada kegiatan inti, hanya satu indikator pada kegiatan eksplorasi yang mengalami peningkatan yaitu penggunaan beragam pendekatan, media pembelajaran, serta sumber belajar lain. Guru sudah menggunakan beberapa pendekatan yang pada akhirnya menentukan metode dalam setiap pertemuan diantaranya *hiwar*, *cardshort*, dan ceramah interaktif. Sedangkan media yang digunakan yakni penggunaan *LCD proyektor*, gambar-gambar yang menarik, musik, dan yang paling utama TTS disetiap bab, sayangnya untuk

penggunaan sumber belajar lain masih belum bisa dilakukan karena keterbatasan sarana dan prasarana.

Kegiatan elaborasi, memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif pada siklus I dan II tidak mengalami peningkatan, karena metode yang digunakan hanya *hiwar* atau dengar dan ucap sedangkan pada siklus III guru menggunakan media *cardshort*. Pada kegiatan konfirmasi, terjadi peningkatan dalam acuan untuk pengecekan hafalan serta pemberian motivasi bagi yang kurang berpartisipasi.

Dari nilai akhir yang didapatkan dalam observasi guru, tidak terjadi perubahan yang signifikan. Walaupun termasuk kategori baik, kemampuan hafalan siswa masih rendah.

3. Pembahasan hasil observasi aktivitas siswa

Rekapitulasi persentase hasil observasi aktifitas siswa:

Table 3.15 Rekapitulasi persentase hasil observasi aktifitas siswa dalam penggunaan media TTS pada pelajaran Bahasa Arab

Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Perolehan persentase	53,23 %	54,90 %	5,72 %

Dari siklus I hingga siklus II terdapat peningkatan 1,67 %, peningkatan ini tidak bisa dikatakan meningkat karena tidak cukup signifikan. Sebelum adanya tindakan dan siklus I mengalami peningkatan yang cukup signifikan hal ini disebabkan karena pergantian metode dari metode guru lama yang hanya menekankan pada metode demonstrasi ke metode yang agak berbeda, dengan media TTS serta media pendukung lain

seperti penggunaan *LCD Proyektor* membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Dari hasil wawancara setelah siklus I dilaksanakan, ke-17 siswa kelas VIII A mengungkapkan bahwa lebih senang dengan adanya penggunaan TTS. Berikut cuplikan dari salah satu siswa yang mengalami peningkatan tertinggi sebesar 77 poin mengatakan bahwa:

"Lebih kepenak jenengan buk ngajare mboten during-uring kalian disabeti. Lumayan paham nek njenengan yang ngajari TTSe gih mending dari pada isian soale saget anu mbetek kinten-kinten jawabanne niki"

Terjadi kemunduran atau penurunan kemampuan hafalan ketika siswa mulai mempelajari bab baru yakni tentang *as-saa'ah*. Setelah materi disampaikan, kemudian dites dengan tes yang berbentuk isian, kemampuan hafalannya ternyata merosot tajam menjadi 5,72%. Dilihat dari lembar observasi bahwa penurunan pada perhatian terhadap penjelasan yang disampaikan guru menurun 4 poin, sedangkan jika dilihat dari wawancara siswa pada siklus III bahwa pada bab ini mereka mengalami kesulitan, akan tetapi mengalami penurunan 3 poin, hanya satu siswa saja yang mau bertanya. Salah satu siswa yang sependapat dengan seluruh temannya bernama Afif mengatakan bahwa :

"Angel Bu, rumit rodo'an.. ning mboten ngertos nopo sing jeng ditangletke"

Pada kemampuan menghafal siswa untuk kosakata yang mengandung unsur tunggal, ganda serta jamak mengalami peningkatan dari masing-masing siklus 1 poin, untuk isim atau memahami kata-kata benda yang bersangkutan siklus I dan siklus II memiliki nilai sama namun, pada siklus

ke III mengalami penurunan 1 poin dan yang terakhir untuk kata yang mengandung bilangan dari siklus ke siklus mengalami penurunan, yang paling mencolok pada siklus III.

4. Faktor-faktor rendahnya kemampuan menghafal siswa

Tabel 3.16 Perbandingan rekapitulasi rata-rata hasil perolehan nilai pada TTS dengan nilai tes kemampuan hafalan siswa

Siklus	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	TTS	Hafalan	TTS	Hafalan	TTS	Hafalan
Rata-rata	82,35	50,00	90,35	50,59	87,06	33,29

Nilai dalam mengerjakan teka-teki silang dari siklus I, II dan III mengalami peningkatan bahkan dengan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Akan tetapi hal ini bertolak belakang dengan hasil tes kemampuan hafalan kosakata siswa yang instrumen penilaiannya hampir sama dengan TTS yang dipelajari sebelumnya terlebih lagi pada siklus ke-3. Kegagalan pada siklus ketiga terjadi karena tidak adanya tindak lanjut pada pelaksanaan dari hasil refleksi pada siklus sebelumnya, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar.

Faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab bukan sepenuhnya bersumber dari bahasa Arab itu sendiri melainkan juga disebabkan oleh faktor psikologis, kelemahan guru dalam memilih pendekatan, ketiadaan minat, tidak memiliki latar belakang belajar bahasa Arab, materi atau kurikulum, kesulitan memahami materi bahasa Arab, dan lingkungan kelas yang tidak kondusif. (Fathul Mujib, 2010: 87-88)

Terkait dengan teori diatas, hasil belajar yang rendah pada siklus ketiga terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal. (Baharuddin dan Nur Wahyuni, 2010: 19)

a. Faktor Internal

Faktor internal dibagi menjadi dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis siswa.

1) Faktor fisiologis

Pola makan yang tidak teratur membuat siswa menjadi lesu, cepat lelah dan mengantuk sehingga tidak ada gairah untuk belajar, hal ini dibuktikan dengan keadaan ekonomi siswa dan uang saku yang rata-rata rendah. Pancaindera yang digunakan dalam kondisi lelah. Dalam pembelajaran pancaindera yang digunakan adalah mata dan telinga dibuktikan dengan jadwal pelajaran bahasa Arab yang memasuki jam terakhir dimana semangat siswa sudah tidak seperti ketika pagi hari.

2) Faktor psikologis

Kecerdasan siswa yang rendah dimana siswa merupakan siswa sisa dari SMP Negeri, motivasi dari dalam diri siswa rendah, dibuktikan dengan rasa ingin tahu yang rendah, dan kesan negatif dalam mempelajari bahasa Arab, motivasi dari guru yang rendah, kurangnya pujian, peraturan yang kurang ditegakkan, teladan yang minim, dan orang tua yang kurang mendukung anaknya dalam belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga, lingkungan non sosial berupa lingkungan alamiah dan

instrumental dan materi pelajaran. Dari ketiga faktor eksternal yang paling mempengaruhi dalam kegagalan pada siklus ketiga adalah materi pelajaran. Materi pada siklus ketiga merupakan lanjutan dari materi siklus pertama dan kedua, namun lebih rumit dan kompleks yaitu tentang *as-saa'ah*. Jika pada siklus pertama dan kedua tentang 'adad yang ditambahi dengan isim dan hanya dua suku kata saja misalnya

وَأَحَدُهُ مِمَّسِحَةٌ tetapi pada bab *as-saa'ah* ini menjadi tiga suku kata atau lebih contohnya السَّاعَةُ السَّابِعَةُ وَالنِّصْفُ.

5. Pemecahan masalah

Gagalnya media teka-teki silang pada pembelajaran Bahasa Arab guna meningkatkan kemampuan menghafal kosakata, maka perlu adanya solusi.

Baik dan tidaknya hasil pendidikan nanti tergantung kepada pendidik beserta komponen-komponen lainnya, akan tetapi yang paling utama adalah pendidik. Pendidik sebagai poros penggerak komponen-komponen pendidikan. (Ramayulis, 2002:143)

Berdasarkan teori di atas maka perbaikan dipusatkan pada pendidik.

Pemecahan masalah itu antara lain:

- a. Mengubah *mindset* siswa yang memiliki kesan negatif terhadap bahasa Arab.
- b. Menggunakan media yang bervariasi, tidak monoton dan tidak dilakukan secara berturut-turut.
- c. Membantu siswa menentukan tujuan dan cita-cita hidup yang nantinya akan dikaitkan dengan materi pembelajaran
- d. Lebih menghargai setiap individu/siswa

- e. Memberikan reward bagi siswa yang berprestasi dan bersikap baik dan bersikap tegas atau memberi hukuman bagi setiap anak yang membuat kesalahan
- f. Menjadikan suasana belajar sebagai makanan atau kebutuhan siswa.
- g. Membantu siswa untuk fokus pada penjelasan guru.
- h. Menambah waktu untuk lebih memperhatikan siswa serta menjelaskan kembali apa yang dikira siswa belum paham sekalipun siswa tidak mengungkapkan secara lisan.
- i. Menjadi guru yang kreatif dengan menerapkan *FOR CHILDREN* (Fleksibel, Optimis, Respek, Cekatan, Humoris, Inspiratif, Lembut, Disiplin, Responsif, Empatik, *Ngefriend* ditambah penuh semangat, komunikatif, pemaaf, dan sanggup menjadi teladan. (Sri Narwanti, 2011:11)